

ASISTENSI SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI OLEH MAHASISWA RELAWAN PAJAK STIE TUAH NEGERI DUMAI

¹Lailani Fitria; ²Shawila Dwi Shafitri; ³Ulfa Chania Kinasih; ⁴Mutiara Mutiara;
⁵Santi Santi; ⁶Ica Ica; ⁷Ayu Astuti

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi, STIE Tuah Negeri, Dumai, Indonesia

email: lailanifitria@stie-tn.ac.id

Abstract

Community service activities are one of the pillars of the tri dharma of higher education, responding to this, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri Dumai participated in realizing a community service program in collaboration with Direktorat Jendral Pajak through Kanwil DJP and KPP Pratama Dumai. KPP Pratama Dumai created a Tax Volunteer team that includes students to assist Individual Taxpayers in carrying out their tax obligations. The target of this service is taxpayers who have an npwp and are in the city of Dumai. Currently the Directorate General of Taxes has introduced an easy way to report the Annual Income Tax Return (SPT) of Personal Income Tax via the online djp web with the E-Filing feature on the internet. The results of the STIE Tuah Negeri tax volunteer activities can be said to be effective as evidenced by several interviews with taxpayers who feel helped through the Tax Volunteer program. The tax volunteers are very consistent in guiding in providing instructions on how to fill out the SPT so that taxpayers can understand the procedures for reporting the SPT online.

Keywords: community service; tax volunteers; SPT reporting

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar tri darma perguruan tinggi, menyikapi itu, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri Dumai turut serta berpartisipasi dalam mewujudkan program pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Direktorat Jendral Pajak melalui Kanwil DJP dan KPP Pratama Dumai. Kantor Pelayanan Pajak Kota Dumai menciptakan team Relawan Pajak yang menyertakan mahasiswa untuk membantu Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menjalankan kewajiban pajaknya. Sasaran pengabdian ini adalah wajib pajak yang memiliki npwp dan berada di kota dumai. Saat ini Direktorat Jendral Pajak telah memperkenalkan cara mudah untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Orang Pribadi melalui web djp online dengan fitur *E-Filing* di internet. Hasil kegiatan relawan pajak STIE Tuah Negeri dapat dikatakan efektif yang dibuktikan dengan beberapa wawancara dengan wajib pajak yang merasa terbantu melalui program Tax Volunteer. Para relawan pajak sangat konsisten dalam menuntun dalam memberikan petunjuk cara pengisian SPT sehingga wajib pajak dapat memahami tata cara pelaporan SPT secara online.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat; relawan pajak; pelaporan SPT

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi, hal ini didasarkan pada pasal 24 UU Diknas yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh perguruan tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat. Menyikapi hal tersebut, melalui program pengabdian masyarakat Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tuah Negeri turut serta berpartisipasi dalam mewujudkan program pengabdian masyarakat agar dapat berjalan dengan baik, dalam pelaksanaannya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tuah Negeri bekerja sama dengan Direktorat Jendral Pajak melalui Kanwil DJP Provinsi Riau dan KPP Pratama Dumai.

Direktorat Jendral Pajak Kota Dumai membentuk Team Relawan Pajak yang melibatkan mahasiswa untuk membantu Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menjalankan kewajiban pajaknya,

hal ini dikarenakan Menurut (Pramudianto, 2015) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Tentang Penyampaian atau Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan melalui Eletronik, dimana peraturan ini mewajibkan Wajib Pajak untuk menggunakan komputerisasi atau saluran yang berbasis online dalam melaporkan SPT bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, maka diperlukannya asistensi untuk mengantisipasi banyaknya Wajib Pajak Orang Pribadi yang masih belum memahami bagaimana caranya ketika ingin melaporkan SPT menggunakan *E-Filing*.

Saat ini, pelaksanaan pelaporan SPT tahunan masih belum optimal dan maksimal. Adapun kendalanya adalah masih banyak wajib pajak yang belum menguasai cara pelaporan SPT tahunan menggunakan E-Filing, mulai dari lupa efin, password email, kesalahan NPWP, dan terbatasnya petugas pajak yang dapat mendampingi wajib pajak dalam melaporkan SPT nya sebagai konsultasi wajib pajak terkait pelaporan SPT Tahunan Pribadi nya. Untuk itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan melibatkan pihak ketiga dalam kegiatan penyuluhan perpajakan melalui tatap muka yang sampai saat ini masih menjadi preferensi metode penyuluhan kepada wajib pajak. Maka dari itu laporan pengabdian masyarakat ini menjelaskan tentang "Asistensi SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Oleh Mahasiswa Relawan Pajak STIE Tuah Negeri Dumai".

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Banyak para ahli yang mendefinisikan pajak dengan sudut pandang yang berbeda beda. Definisi pajak yang dikemukakan oleh Rahmat Soemitro dalam buku (Mardiasmo, 2009) "Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pajak pengeluaran umum". Fungsi pajak dibagi menjadi dua yaitu:

1. Fungsi budgetair dimana pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan melalui pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah
2. Fungsi regulated (pengatur) dimana pajak berfungsi sebagai sarana alat mengatur atau melaksanakan kebijakan sosial dan ekonomi.

Definisi pajak yang dikemukakan oleh S.I. Djadiningrat dalam buku (Mardiasmo, 2016) : "Pajak sebagai suatu kewajiban meyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas Negara yang di sebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum".

Definisi pajak yang dikemukakan oleh Dr. N. J. Feldmann dalam buku (Mardiasmo, MBA., 2011) : "Pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma norma yang ditetapkan secara umum), tanpa adanya kontraprestasi dan semata mata digunakan untuk menutupi pengeluaran pengeluaran umum.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur unsur²:

1. Iuran dari rakyat kepada Negara
Yang berhak memungut pajak hanyalah Negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).
2. Berdasarkan undang- undang
Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan Undang- Undang serta aturan pelaksanaanya.
3. Tanpa jasa imbalan atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjuk.
Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi idufidual oleh pemerintah.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 (Primandita Fitriandi, Yuda Aryanto, 2011) wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama kegiatan	Metode	Partisipasi Mitra
1.	Rapat koordinasi	Melakukan sosialisasi mengenai relawan pajak	Menghadiri rapat serta menyimak pemaparan materi yang diberikan
2.	Pendaftaran	Membuka sesi pendaftaran kepada calon relawan pajak melalui baner telegram	Calon relawan pajak melakukan pendaftaran
3.	Seleksi	Dilakukan melalui teknik wawancara dan kuesioner	Menghadiri tes wawancara dan kuesioner
4.	Pengumuman lolos seleksi	Diberikan setelah calon relawan mengikuti seleksi	Menunggu hasil pengumuman berdasarkan waktu yang telah ditentukan
5.	Bimbingan teknis	Pemaparan materi mengenai SPT tahunan Wajib Pajak Pribadi yang dilakukan oleh KPP Pratama Dumai selaku mitra	Menghadiri bimbingan teknis sebagai persiapan relawan pajak nanti dilapangan
6.	Pelaksanaan kegiatan	Melakukan asistensi SPT Tahunan Wajib Pajak Orang pribadi untuk jenis SPT 1770S dan 1770SS oleh mahasiswa relawan pajak	Dilakukan pada beberapa tempat diantaranya : KPP Pratama Dumai, Tax Center STIE Tuah Negeri, Kantor Walikota, Comforta Hotel, dan Citimall Dumai

Berdasarkan Metode Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan oleh DJP Riau yang beralokasi di pekanbaru Jl. Jendral Sudirman No.247 yang dihadiri oleh seluruh kampus yang ada di Riau sebanyak 23 Tax Center. Adapun jumlah peserta yang mendaftar berjumlah 30 orang dan jumlah calon relawan pajak yang lolos seleksi berjumlah 19 orang. Bimbingan Teknisi dilakukan di kampus STIE Tuah Negeri dengan Narasumber ibu Laela Nikulina selaku Kepala Kantor, Idris selaku Kepala Seksi Pelayanan, dan Gusmatiararni selaku Penyuluh Pajak, Ketua Tax Canter Lailani Fitria SKom,MM, Serta seluruh Peserta Relawan Pajak.



Gambar 1. Bimtek relawan pajak STIE Tuah Negeri Bersama KPP Pratama Dumai

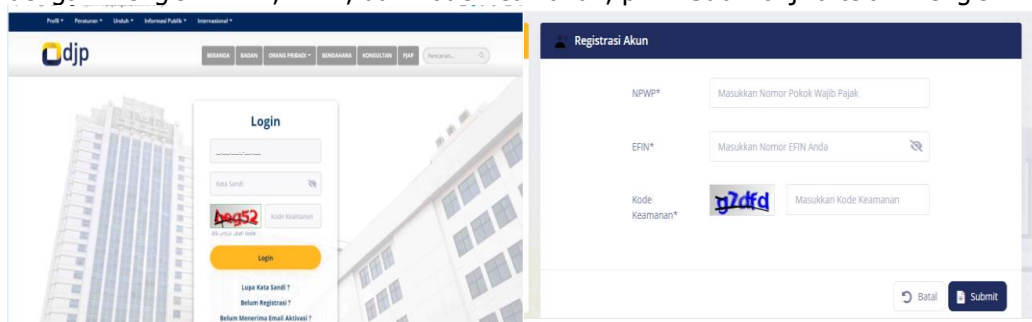
HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini Direktorat Jendral Pajak telah memperkenalkan cara mudah untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Orang Pribadi melalui internet, Fasilitas ini disebut sebagai *E-Filing*. *E-Filing* adalah cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan yang dilakukan secara online dan real time melalui website pada DJP (www.pajak.go.id) atau aplikasi yang disediakan ASP (*Application Service Provider*) yang dalam penggunaannya harus memiliki EFIN (*Electronic Filing Identification Number*) yaitu nomor identitas yang diterbitkan KPP kepada wajib pajak yang mengajukan permohonan untuk menyampaikan SPT tahunan PPh secara *e-filing*.

Kriteria yang memenuhi oleh Wajib Pajak Orang untuk menyampaikan SPT Tahunan menggunakan Formulir SPT 1770S yang mempunyai penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja dari dalam negeri lainnya, yang bersifat final dan tidak sedang melaksanakan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas (Fitriya, 2022). Dengan demikian, yang dapat melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi 1770S adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki penghasilan lebih dari Rp 60.000.000,- dan mempunyai bukti potong 1721-A1 atau 1721 A2. Sedangkan Formulir pada SPT 1770SS digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki penghasilan dari satu pemberi kerja dan tidak memiliki penghasilan lain, kecuali dimana penghasilan tersebut berupa bunga bank atau bunga koperasi; dan juga total penghasilan bruto dari pekerjaan yang tertera tidak lebih dari Rp 60.000.000,- dalam satu tahun dan mempunyai lembar bukti potong 1721-A1 atau 1721-A2.

Kegiatan asistensi pengisian laporan SPT 1770SS dengan E-Filing dimana Wajib Pajak yang baru pertama kali melakukan pelaporan SPT maka akan diarahkan untuk mendaftarkan diri pada akun DJP online terlebih dahulu, dengan mempersiapkan NPWP dan Kode EFIN (Ulfa Chania Kinasih, Santi, Shawila Dwi Shafitri, 2021). Dengan cara sebagai berikut;

1. Buka situs layanan perpajakan DJP yaitu <https://djp-online.pajak.go.id> pada gambar dibawah ini, pilih pilihan "Daftar disini" pada laman tersebut. Setelah itu lakukan registrasi akun dengan mengisi NPWP, EFIN, dan Kode Keamanan, pilih "Submit" jika telah mengisi.

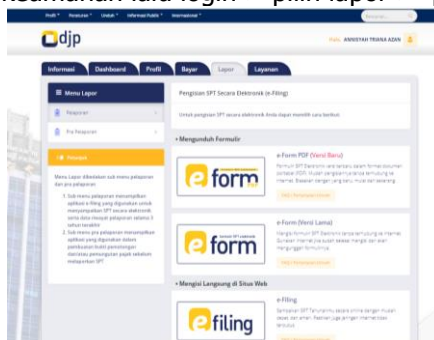


Sumber: www.pajak.go.id

Gambar 2. Proses Registrasi DJP Online

Wajib Pajak diminta untuk memasukkan password, Email, No HP, dan pilih verifikasi akun. Maka registrasi akun berhasil akan di kirimkan melalui Email yang telah di daftarkan.

2. Setelah registrasi akun berhasil Wajib pajak melakukan login dengan mengisi NPWP, password DJP dan kode keamanan lalu login > pilih lapor > pilih e-filing.



Sumber: www.pajak.go.id

Gambar 3. Proses login akun DJP Online

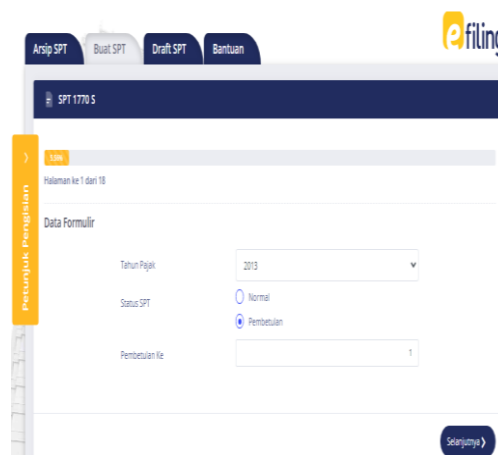
3. Setelah itu > pilih buat SPT akan muncul pertanyaan seperti ini gambar dibawah ini:



Sumber: www.pajak.go.id

Gambar 4. Proses Pelaporan SPT 1770SS

- Langkah selanjutnya melakukan tahap pengisian formulir, pilih tahun pajak yang ingin dilaporkan > status SPT. Ketika wajib pajak baru pertama melakukan pelaporan maka status SPT normal 0, lalu pilih menu selanjutnya.



Sumber: www.pajak.go.id

Gambar 5 Pengisian Data Formulir 1770SS

- Tahap berikutnya Isi semua bagian A. Pajak Penghasilan berdasarkan dengan formulir bukti potong yang didapat dari instansi tempat Wajib Pajak bekerja.

A. Pajak Penghasilan		
1	Penghasilan Bruto Dalam Negeri Sehubungan Dengan Pekerjaan dan Penghasilan Neto Dalam Negeri	0
2	Pengurangan	0
3	Penghasilan Tidak Kena Pajak	K/2 Kewin Tanggungan 2 Orang 67.500.000
4	Penghasilan Kena Pajak	0
5	Pajak Penghasilan Terutang	0
6	Pajak Penghasilan yang telah dipotong oleh pihak lain	0
7	Nihil	0

Sumber: www.pajak.go.id

Gambar 6. Pengisian Formulir SPT 1770SS

6. Berikutnya isi bagian B. PPh Final > klik berikutnya.

B. Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan yang dikecualikan dari Objek Pajak		
8	Dasar Pengenaan Pajak/Penghasilan Bruto Pajak Penghasilan Final	0
9	Pajak Penghasilan Final Terutang	0
10	Penghasilan yang Dikecualikan dari Objek Pajak	0

Sumber: www.pajak.go.id

Gambar 7. Pengisian Formulir SPT 1770SS

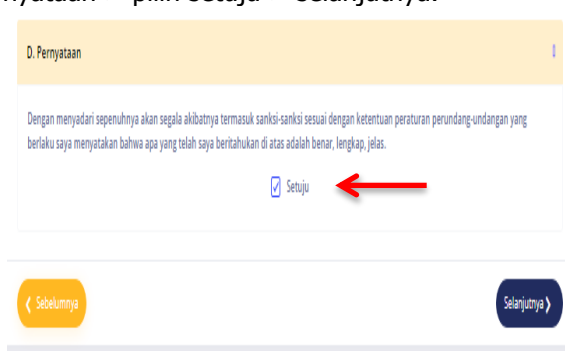
7. Tahapan pelaporan ini isi bagian C. Daftar Harta dan Kewajiban yang akan di masukan > Berikutnya.

C. Daftar Harta dan Kewajiban		
11	Jumlah Keseluruhan Harta yang Dimiliki pada Akhir Tahun Pajak	0
12	Jumlah Keseluruhan Kewajiban/Utang pada Akhir Tahun Pajak	0

Sumber: www.pajak.go.id

Gambar 8. Pengisian Formulir SPT 1770SS

8. Maka muncul pernyataan > pilih setuju > selanjutnya.



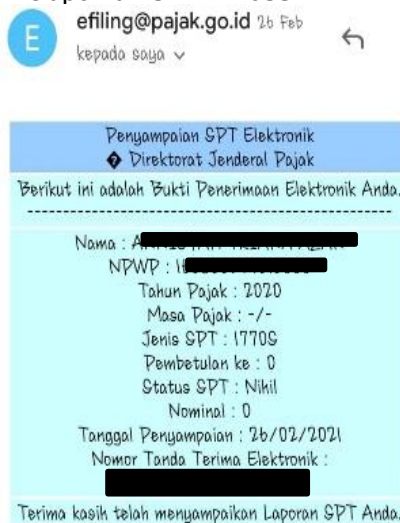
Sumber: www.pajak.go.id
Gambar 9. Pengisian Formulir SPT 1770SS

9. Setelah itu scroll kebawah hingga muncul pilihan **[di sini]** klik untuk mendapatkan kode verifikasi.
10. Pilih pilihan Email jika ingin kode verifikasinya dikirim melalui Email atau pilih pilihan Nomor Hp jika ingin Melalui No HP > klik OK.
11. Jika melalui Email, Buka pesan Email dan lihat kode verifikasi dari E-Filing@pajak.go.id
12. Masukkan kode verifikasi > pilih klik kirim SPT seperti pada gambar dibawah ini.



Sumber: www.pajak.go.id
Gambar 10. Alur pengisian kode verifikasi

13. Buka kembali Email untuk mendapatkan Bukti Penerimaan Elektronik Wajib Pajak bahwasanya telah selesai melaporkan SPT 1770SS.



Sumber : Direktorat Jenderal Pajak
Gambar 11. Contoh bukti penerimaan SPT

Adapun jumlah wajib pajak yang di asistensikan oleh kelompok tiga sebanyak 554 orang yang terdiri dari 1770SS berjumlah 158 orang dan 1770S berjumlah 396 orang, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Asistensi Oleh Mahasiswa STIE Tuah Negeri

No	Minggu	Jumlah	Jenis	Kode
1	Pertama	21	1770S (12) 1770SS (9)	R4,R5,R6,R2,R3
2	Kedua	11	1770S (8) 1770SS (3)	R2,R3,R6
3	Ketiga	113	1770S (82) 1770SS (31)	R1,R2,R3,R4,R5,R6
4	Keempat	129	1770SS (43) 1770S (86)	R1,R2,R3,R4,R5,R6
5	Kelima	174	1770SS (44) 1770S (130)	R1,R2,R3,R4,R5,R6
6	Keenam	106	1770SS (28) 1770S (78)	R2,R3,R4,R6
TOTAL		554		

Sumber : kelompok 3 mahasiswa relawan pajak STIE-TN 2022

Keterangan :

R1 : Ayu Astuti Simaremare

R4 :Santi

R2 : Ica

R5 : Shawila Dwi Shafitri

R3 : Mutiara

R6 : Ulfa Chania Kinasih

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pelaksanaan asistensi yang dilakukan Mahasiswa Relawan Pajak selama 6 minggu, terhitung mulai tanggal 27 Februari 2022 hingga 31 Maret 2022 didapat jumlah wajib pajak sebanyak 554 orang. Mahasiswa Relawan Pajak yang bertugas pada kelompok pengabdian ini adalah sebanyak 6 orang. Dari keenam minggu tersebut bentuk SPT tahunan yang diasistensi adalah 1770S dan 1770SS, yang dimana jumlah wajib pajak 1770S sebanyak 217 orang dan wajib pajak 1770SS sebanyak 337 orang.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan relawan pajak ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar. Sedangkan faktor penghambat adalah sering *erornya* jaringan atau wifi kantor pajak kota dumai. Faktor penghambat lainnya yaitu para wajib pajak lupa atau tidak tau email dan kata sandinya,jadi harus membuat email baru lagi. Karena itu relawan harus membuat email baru sebelum masuk ke akun DJP online mereka faktor penghambat adalah sering erornya jaringan atau wifi kantor pajak kota dumai. Faktor penghambat lainnya yaitu para wajib pajak lupa atau tidak tau email dan kata sandinya,jadi harus membuat email baru lagi. Karena itu relawan harus membuat email baru sebelum masuk ke akun DJP online mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang terkumpul, persepsi wajib pajak terhadap dukungan yang diberikan oleh sukarelawan pajak dapat dikatakan efektif, yang tercermin dari kepuasan wajib pajak setelah adanya dukungan tersebut. Keefektifan program ini dibuktikan dengan beberapa wawancara dengan wajib pajak yang merasa sangat terbantu melalui Program Tax Volunteer. Relawan pajak sangat konsisten dan runntun dalam memberikan petunjuk cara pengisian SPT sehingga Wajib Pajak dapat memahami tata cara pelaporan SPT secara online. Selain itu, adanya program ini mengatasi masalah antrian panjang laporan SPT di KPP. Program ini efektif diterapkan setiap tahun, karena banyak wajib pajak yang tidak memahami proses pelaporan, terutama yang tidak cakap teknologi.

Sebagai jembatan antara akademisi dan dunia usaha, masih banyak kegiatan yang dapat dilakukan dengan perencanaan yang tepat dan penyebaran informasi bagi wajib pajak agar efektif

dan nyaman. maka kegiatan selanjutnya dapat tetap dilaksanakan, dengan persiapan yang lebih baik dari segi teknologi maupun penyebaran informasinya kepada para Wajib Pajak, agar mereka benar dapat terbantu dan mudah mengaksesnya.

REFERENSI

- Fitriya (2022) Contoh Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770S dan 1770SS, 10 Maret 2022.
- Mardiasmo, MBA., A. (2011) Perpajakan Edisi Revisi. Andi Yogyakarta.
- Mardiasmo (2009) Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mardiasmo (2016) PERPAJAKAN Edisi Terbaru. Andi Yogyakarta.
- Pramudianto, S. P. (2015) 'Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-03/PJ/2015'.
- Primandita Fitriandi, Yuda Aryanto, A. P. P. (2011) Komplekasi Undang- Undang Perpajakan Terlengkap. Salemba Empat.
- Ulfa Chania Kinasih, Santi, Shawila Dwi Shafitri, M. (2021) Laporan Pengabdian Masyarakat Kegiatan Pelaporan Spt Tahunan 1770S Dan 1770SS Wajib Pajak Orang Pribadi Secara E-Filing Oleh Relawan Pajak.

